



Pelatihan Jurnalistik untuk Menangkal Gurita Informasi Hoax bagi Generasi Milenial di Kalimantan Tengah

Abstrak

Keterampilan literasi memiliki pengaruh penting bagi keberhasilan generasi muda. Keterampilan literasi yang baik akan membantu generasi muda dalam memahami informasi baik lisan maupun tertulis. Dalam kehidupan, penguasaan literasi pada generasi muda sangat penting dalam mendukung kompetensi-kompetensi yang dimiliki. Peningkatan kualitas diri pemuda di Kalimantan Tengah dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan keberanian dalam menuangkan ide-ide kreatifnya dalam bentuk tulisan. Hal tersebut akan membangkitkan optimisme dalam menjawab tantangan global. Dilatarbelakangi hal tersebut maka ada program pengabdian kepada masyarakat yaitu Pelatihan Jurnalistik Untuk Menangkal Gurita Hoax Bagi Generasi Milenial di Kalimantan Tengah. Berita palsu atau yang dikenal dengan istilah populer "hoax" bisa bertebaran dalam berbagai bentuk, mulai dari tulisan, foto, dan video. Di era ini, semua orang bisa menggunakan media sosial, dan berita hoax jadi sangat mudah tersebar. Mengingat dampaknya sangat buruk, setiap orang pasti ingin menghindarinya. Terutama ketika ada isu penting yang tersebar di tengah masyarakat, tentu kamu ingin mendapatkan informasi yang valid dan berkredibilitas agar bisa up to date dengan kabar terkini. Karena dilatarbelakangi tersebut, kiranya penting bagi generasi milenial untuk dibekali kemampuan saring sebelum sharing informasi yang ingin dipublikasikan mereka khususnya diberbagai portal media sosial.

Kata Kunci: Pelatihan, jurnalistik, Pemuda

Abstract

Literacy skills have an important influence on the success of the younger generation. Good literacy skills will help the younger generation understand information both oral and written. In life, the mastery of literacy in the younger generation is very important in supporting their competencies. Improving the quality of youth in Central Kalimantan is intended to increase awareness and courage in expressing creative ideas in writing. This will generate optimism in responding to global challenges. With this background, there is a community service program, namely Journalism Training to Counter Hoax Octopuses for Millennials in Central Kalimantan. Fake news or what is known as the popular term "hoax" can be scattered in various forms, ranging from writing, photos, and videos. In this era, everyone can use social media, and hoax news is very easy to spread. Given the terrible impact, everyone would want to avoid it. Especially when there are important issues spreading in the community, of course you want to get valid and credible information so you can be up to date with the latest news. Because of this background, it is important for millennials to be equipped with the ability to filter before sharing the information they want to publish, especially on various social media portals.

Keywords: Training, Journalism, Youth

PENDAHULUAN

Dunia saat ini sudah memasuki era milenial era ini seringkali disebut sebagai masa di mana teknologi berkembang dengan pesat dan menjadi sebuah gaya hidup bagi para generasi di dalamnya, penyebaran informasi kian bertumbuh pesat dan cepat. Keberadaan alat telekomunikasi seperti handphone, turut memancing bermunculannya media sosial dalam berbagai jenis. Menurut Nasrullah (2015:11) media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Tidak hanya itu, portal-portal pemberitaan online juga turut menjamur.

Setiap hari selalu ada berita-berita yang tersebar dengan bebas tanpa memiliki batasan dalam mengaksesnya. Berita yang menjadi bahasa bagi individu ataupun kelompok dalam menyampaikan informasi. Sekarang penyebarannya bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun hanya dengan media sosial, serta jaringan internet yang memadai. Namun kenyataannya, media sosial yang mulanya menjadi alat dalam mempermudah akses seseorang untuk berinteraksi sosial. Kini dibalik fungsikan sebagai alat penebar kebohongan berupa informasi hoax. Hoax adalah kabar, informasi, berita palsu atau bohong.

Dalam KBBI disebut dengan hoax yang artinya berita bohong (KBBI Daring, 2019). Hoax merupakan akses negatif kebebasan berbicara dan berpendapat di internet. Bahasa lisan serta tulisan yang di buatnya mampu menggiring pemikiran masyarakat hingga terjebak pada satu kebohongan publik. Bahasa yang mulanya menjadi komponen utama terbentuknya sebuah informasi, mengalami pergeseran fungsi dari yang semestinya. Bahasa kini mulai dipergunakan masyarakat sebagai alat mencari maki, menghujat, saling mendiskriminasi terhadap satu informasi yang belum diketahui kebenarannya.

Menyikapi fenomena tersebut, para pemuda Indonesia khususnya di wilayah Kalimantan Tengah dituntut untuk berperan aktif dalam menangkal penyebaran berita hoax. Sebagai pemuda yang dibekali dengan kecerdasan intelektual dan kedewasaan dalam berpikir, sudah sepatutnya para pemuda menempatkan diri sebagai bagian kelompok masyarakat yang menyelamatkan masyarakat kita dari berbagai penyebaran berita hoax. Sebagai salah satu upaya Universitas Palangka Raya sebagai universitas tertua di Kalimantan yang mencetak para intelektual muda generasi masa depan Kalimantan Tengah untuk mengembangkan potensi para intelektual muda pemuda palangka Raya, dirasa penting untuk mengembangkan sebuah pengabdian untuk mengembangkan minat serta kemampuan para Pemuda Kalimantan Tengah sehingga menghasilkan sebuah tulisan yang dapat diterbitkan dan dibaca khalayak.

Berdasarkan data statistik jumlah penduduk Pemuda Kalimantan Tengah Tahun 2017 sebesar 275.667 orang penduduk kategori pemuda, Palangka Raya merupakan daerah yang memiliki jumlah pemuda terbesar di Provinsi Kalimantan Tengah. Hal ini harus menjadi peluang emas bagi pemuda Kalimantan Tengah untuk saling bergandengan tangan, serta berkomitmen dalam menghancurkan hoax.

Kelompok Umur/ Age Group	Kabupaten/Kota (<i>Regency/Municipality</i>)				Kalimantan Tengah
	Gunung Mas	Barito Timur	Murung Raya	Palangka Raya	
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
0 – 4	12 517	11 476	13 029	25 351	253 192
5 – 9	11 827	10 687	12 656	21 870	239 490
10 – 14	11 289	10 329	11 692	21 676	231 695
15 – 19	10 634	9 324	10 082	26 988	224 219
20 – 24	10 354	9 128	9 973	31 100	225 429
25 – 29	10 234	10 127	10 405	24 215	232 892
30 – 34	9 524	10 698	9 967	24 104	234 275
35 – 39	8 697	10 701	9 236	22 920	226 618

Sumber: BPS. Provinsi Kalimantan Tengah. 2018. Statistik Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, pada hari Kamis, 17 September 2020.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pengabdian masyarakat ini adalah pemuda di Pemuda Kalimantan Tengah. Secara khusus sasaran dalam program ini adalah organisasi kepemudaan dan pelajar di Kalimantan Tengah. Adapun kegiatan pengabdian akan berkolaborasi dengan Lembaga Menara Insan Cita Kalimantan Tengah. Alasan dipilihnya sasaran tersebut adalah karena di Kalimantan Tengah masih minim anak muda yang tulisannya baik itu berupa opini, pemikiran dan juga kritik/saran yang dimuat di media Cetak di Kalimantan Tengah. Maka harapannya dengan adanya kegiatan pengabdian ini akan meningkatkan kemampuan pemuda di Kalimantan Tengah dalam membuat tulisan di Media cetak, elektronik dan media sosial mereka.

Metode Pengabdian

Adapun langkah - langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- Langkah 1 : Pemberian informasi/ sosialisasi melalui undangan mengenai pelatihan penulisan karya jurnalistik kepada kelompok-kelompok pemuda.
- Langkah 2 : Peserta pelatihan diberikan materi berupa kemampuan menulis dari pakar di bidangnya.
- Langkah 3 : Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Kesempatan tanya jawab diberikan untuk memperjelas hal-hal yang masih menjadi keraguan terkait produk.
- Langkah 4 : Peserta berlatih untuk membuat tulisan yang layak terbit.
- Langkah 5 : Peserta ada tindak lanjut berupa pendampingan melalui OKP masing - masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dengan Topik “ Pelatihan Jurnalistik Untuk Meningkatkan Kompetensi dan Menangkal Gurita Informasi Hoaks Bagi Generasi Milenial Di Kalimantan Tengah “ telah sukses dan lancar dilaksanakan secara offline ditengah wabah Covid-19. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 17 September 2020 dan diikuti oleh 30 Peserta yang berasal dari perwakilan Mahasiswa Organisasi Kepemudaan, dan HIMA se - Kalimantan Tengah.

Pada pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terungkap setiap peserta memiliki lebih dari akun media sosial dan aktif dalam menggunakan media sosial. Dampak dari penggunaan sosial media seringkali pemuda bisa ikut serta dalam menyampaikan informasi atau berita kebohongan (hoax). Oleh karena itu, kegiatan pelatihan jurnalistik ini telah tepat pada sasaran yang dituju serta memberikan pengetahuan baru, terutama terkait dampak negatif dan juga aspek hukum yang bisa terkena kepada pengguna media sosial. Peserta menunjukkan ketertarikan dalam kegiatan dengan indikator antusias peserta untuk menyimak paparan dari pemateri serta banyak yang terlibat dalam proses diskusi. Kegiatan Pelatihan dibawah pengawasan satgas Covid-19 Kota Palangka Raya dan tetap mengutamakan standar protokol Kesehatan yang Ketat. Dalam kegiatan tersebut menghadirkan 3 Narasumber yang berkompeten di bidangnya masing-masing diantaranya perwakilan dari Humas Polda Kalteng , Kalteng Pos dan Berita Sampit.

Pada langkah pertama pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pemberian informasi atau sosialisasi melalui undangan mengenai pelatihan penulisan karya jurnalistik kepada kelompok-kelompok pemuda. Selanjutnya dari sosialisasi tersebut ditentukan bahwa target sasaran kegiatan berasal dari perwakilan Mahasiswa, Organisasi Kepemudaan, dan HIMA se - Kalimantan Tengah. Permasalahan penyebaran berita palsu (hoax) merupakan permasalahan yang juga menjadi perhatian seluruh anggota organisasi kepemudaan se-Kalimantan Tengah.

Tidak bisa dipungkiri, para pemuda sekarang sudah sangat ketergantungan terhadap akses internet dan bersentuhan secara langsung dengan media sosial. Media sosial menjadi sumber informasi yang banyak diakses oleh pemuda saat ini misalkan Whatsapp, Facebook, Instagram, Twitter dan lain sebagainya. Melihat hal tersebut maka para pemuda diajak untuk cerdas dan cermat dalam menggunakan sosial media yang dimiliki. Sehingga digagas satu kegiatan yaitu Pelatihan Jurnalistik Untuk Menangkal Gurita Informasi Hoax Bagi Generasi Milenial Di Kalimantan Tengah.

Selanjutnya peserta diberikan materi tentang jurnalistik yaitu berupa teknik dasar penulisan jurnalistik, tips dan trik menangkalkan hoaks dan latihan menulis berita. Dalam kesempatan ini para peserta dilatih untuk mempelajari hal-hal dalam menulis berita, memilah informasi benar dan informasi palsu. Hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan pemuda dalam menganalisis dan menangkap setiap informasi yang diterima dengan baik dan benar, agar tidak ikut menyebarkan berita ataupun informasi palsu dikalangan masyarakat. Pada bagian ini juga dipaparkan bentuk-bentuk media sosial serta perkembangannya di Indonesia, dilengkapi dengan contoh-contoh kasus yang berkaitan dengan penggunaan media sosial tersebut. Instagram kini menjadi media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia, bersaing dengan Youtube dan Whatsapp.

Di sela-sela penyampaian materi, pemateri menggali informasi mengenai tingkat penggunaan media sosial di kalangan peserta. Peserta juga diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Kesempatan tanya jawab diberikan untuk memperjelas hal-hal yang masih menjadi keraguan terkait produk. Dari hasil diskusi terungkap bahwa semua peserta menggunakan media sosial dalam aktivitasnya. Media sosial digunakan untuk mencari informasi, membaca berita, mengobrol dengan teman, dan sebagai ajang untuk saling unjuk kenarsisan. Bahkan media sosial yang digunakan oleh peserta beragam, setiap orang memiliki lebih dari satu akun media sosial.

Selanjutnya, untuk mengasah kemampuan peserta dalam menulis berita dan menangkap informasi benar dan palsu semakin tajam, dalam kesempatan ini seluruh peserta juga melakukan praktek menulis berita yang tulisannya dilombakan dan dinilai langsung oleh narasumber. Hal ini merupakan tujuan utama dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dengan praktik menulis berita tersebut peserta diberikan kesempatan untuk menjadi wartawan sebagai tindak lanjut dari kegiatan pelatihan ini dengan memperlihatkan sertifikat pelatihan yang diperoleh.



Gambar 1. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 2. Pelatihan Jurnalistik Kepada Pemuda

Organisasi pemuda di Pemuda Kalimantan Tengah sebagai sasaran mitra yang strategis untuk pengembangan minat dan bakat mereka dalam menulis Kualitas diri dapat dibentuk melalui suatu informasi dengan memahami, menggunakan, menganalisis, dan mentransformasikannya. Peningkatan kualitas diri Pemuda Kalimantan Tengah dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan keberanian dalam menuangkan ide-ide kreatifnya dalam bentuk tulisan. Hal tersebut akan membangkitkan optimisme dalam menjawab tantangan global.

Tujuan dilakukannya pengabdian ini guna mengatasi kurangnya minat pemuda Kalimantan Tengah dalam menuangkan opini, saran dan ide-ide kreatif yang dimilikinya dalam bentuk tulisan dan kurangnya pengetahuan pemuda Kalimantan Tengah terkait media penyaluran opini serta ide -ide kreatif mereka dalam bentuk tulisan. Sehingga menyebabkan semakin banyaknya informasi - informasi hoax yang beredar di masyarakat melalui media online maupun media sosial.

Tantangan kedepan terkait pengembangan kompetensi dan teknologi di Kalimantan Tengah harus siap dihadapi oleh pemuda Kalimantan Tengah. Peningkatan kualitas diri pemuda Kalimantan Tengah dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan keberanian dalam menuangkan ide-ide kreatifnya dalam bentuk tulisan. Hal tersebut akan membangkitkan optimisme dalam menjawab tantangan global serta pemuda sebagai agen perubahan agar mampu menangkal informasi-informasi hoax.

KESIMPULAN

Pelatihan jurnalistik untuk meningkatkan kompetensi dan menangkal gurita informasi Hoaks Bagi Generasi Milenial di Kalimantan Tengah telah dilaksanakan dan disambut baik oleh peserta. Jumlah peserta yang berpartisipasi dalam pelatihan ini sebanyak 30 orang dari berbagai lembaga/organisasi kepemudaan yang ada di provinsi Kalimantan Tengah. Sebagai bentuk apresiasi media terhadap kegiatan ini yaitu memberikan peluang untuk bergabung menjadi wartawan di salah satu media online di Provinsi Kalimantan Tengah. Kegiatan pelatihan ini juga telah dipublikasikan di Media Online Berita Sampit sebagai bagian dalam penyebaran informasi dan motivasi kepada pemuda yang ada di Palangka Raya secara khusus dan Kalimantan Tengah secara umum.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Menara Insan Cita, yang sudah berkontribusi dalam penyediaan data Organisasi Kepemudaan di Kalimantan Tengah. Selain itu juga berkontribusi dalam tim penyusunan SOP pelatihan bagi Pemuda. Selain itu Lembaga lain yang berpeluang besar mitra lainnya yaitu Polda Kalteng sebagai lembaga penegak hukum terkait merebaknya informasi hoax yang semakin besar di Kalteng.

REFERENSI

<https://kbbi.kemdikbud.go.id>

Kusumaningrat, Hikmat. 2016. *Jurnalistik , Teori & Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Sarlito Wirawan dan Sarwono. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Syamsul M Romly, Asep I. 2018. *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. Yogyakarta : Nuansa Cendekia.

Taufik Abdullah. 1974. *Pemuda Dan Perubahan Sosial*. Jakarta: LP3S.